**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Pada dewasa ini, revolusi teknologi telah melanda segala aspek kehidupan manusia. Dalam dunia bisnis khususnya, revolusi teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, pemasaran dan pengolahan sumber daya manusia. Akhirnya dalam dunia bisnis yang terjadi persaingan yang global dan semakin tajam. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi, situasi dan kondisi lingkungan yang berubah-ubah (dinamis) menuntut pihak manajemen untuk selalu mengikuti perubahan, apabila tidak maka keputusan yang diambil serta tindakan organisasi tidak akan sesuai dengan tujuan organisasi.

Selain teknologi informasi yang umum dibutuhkan pada perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajerial adalah informasi akuntansi manajemen, dengan adanya informasi akuntansi manajemen memudahkan para manajer untuk mengambil keputusan, selain itu adapun komponen yang penting dalam perencanaan yang tidak bisa dipisahkan dalam perusahaan yaitu anggaran. Peroses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan proses penetapan peran. Dalam hal ini, setiap manajer didalam organisasi diberi peran untuk melaksanakan kegiatan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam anggaran. Agar sasaran dapat tercapai, maka manajer menengah dan bawah biasanya ikut berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran. Dalam berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran, manajer merasa dilibatkan egonya dan tidak sekedar terlibat dalam kerja saja, sehingga dapat diharapkan akan mendorong moral kerja dan inisiatif para manajer.

Fenomena yang kita lihat, sejak akhir tahun lalu, bisnis transportasi darat di Tanah Air diramaikan kehadiran aplikasi mobile yang menawarkan layanan transportasi. Sebut saja, misalanya Grabtaxi, Uber, Grabbike dan go-Jek. Moda transportasi berbasis aplikasi ini menawarkan tarif lebih murah sehingga dengan cepat memikat banyak konsumen. Layanan ini juga menawarkan pendapatan besar dan fleksibilitas kerja bagi pengemudinya. Alhasil, tak sedikit pemilik kendaraan baik roda dua maupun roda empat kepincut menjadi pengemudi moda transportasi berbasis aplikasi. dampak negatif terlihat pada kinerja dua perusahaan taksi yang melantai di bursa, PT Blue Bird Tbk (BIRD) dan PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI). Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini, pendapatan bersih BIRD cuma naik 17% secara *year on year* (yoy) dengan laba bersih tumbuh 16%. Kinerja TAXI hingga akhir September lalu juga cukup tertekan. Meskipun pendapatan tumbuh 12,69%, namun laba bersih TAXI anjlok 89,8%. Buruknya kinerja manajerial menjadi penyebab utama turunnya pendapatan yang di dapat oleh BIRD dan TAXI. Sebenarnya BIRD sudah meluncurkan aplikasi sejak 2011 lalu namun tidak di pergunakan dengan baik oleh perushanaan. Jika layanan aplikasi tersebut dijalankan dengan baik, BIRD maupun TAXI tidak akan mengalami anjloknya pendapatan dan laba bersih. Sehingga perlu diperbaiki sebaik mungkin kinrja manajerialnya untuk dapat memanfaatkan aplikasi yang sudah ada tersebut. (Sumber: Herry Prasetyo, melati Amaya Dori, 2016). Oleh karena itu manajemen memerlukan evaluasi kinerja yang dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Melalui kinerja manajer pada berbagai tingkat pusat pertanggungjawaban, sistem evaluasi kinerja manajer dilakukan berdasarkan data dan informasi termasuk informasi akuntansi. Peranan informasi akuntansi sebagai alat untuk menilai prestasi seseorang pertama kali dikembangkan oleh Argyris (1952) dalam Endang Raino Wirjono (2013).

Adapun fenomena lain terjadi pada pilot Lion Air yang melakukan aksi mogok di Bandara Ngurahrai Bali, pada Selasa 10 Mei 2016, diduga buntut dari buruknya kinerja manajemen pesawat berlambang kepala singa tersebut. Buruknya manajemen Lion Air, juga diakui beberapa mantan pegawai Lion Air di Bandara Adisutjipto, Yogyakarta. Mereka pun akihirnya memilih untuk keluar dari maskapai milik bendahara DPP Partai Kebangkitan Bangsa, Rusdi kirana itu. Dilihat dari sisi tunjangan dan gaji yang diterima sangat kontras dengan tuntutan pekerjaan. Gaji hanya mengikuti upah minimum provinsi sekitar Rp1,3 juta per bulan. Awan, mantan staf marketing Lion Air, juga mengakui selama lebih dari dua tahun bekerja, gaji yang diterimanya tak sampai Rp1,5 juta. Diutarakannya, selama menjadi staf marketing, perusahaan selalu menuntut pekerjaan yang sempurna. Termasuk, mengatasi jika ada komplain dari calon penumpang. Padahal, itu bukan urusan yang harus kita tangani. (Sumber: viva.co.id, 2016). Oleh karena itu, diperlukannya *staffing* dan evaluasi bagi perusahaan oleh para manajer sehingga manajer memiliki pedoman unruk menentukan kebijakan di masa yang mendatang.

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi

Nindhy Frestilia (2008), Eka Nur Yunita (2011), dan Arsono Laksamana (2002).

1. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

Nindhy Frestilia (2008), Steffi Sigilipu (2013), Dewi Fitriani (2012), Gusti Ayu (2014), dan A.A.N.B Dwirandra (2007).

1. Ketidakpastian Lingkungan

Nindhy Frestilia (2008) dan A.A.N.B Dwirandra (2007).

1. Partisipasi Anggaran

Yoyon Moheri (2015) dan Eka Nur Yunita (2011).

1. Sistem Pengukuran Kinerja

Steffi Sigilipu (2013)

1. Kepribadian Wirausaha

Dewi Fitriani (2012)

1. Saling Ketergantungan

Arsono Laksamana (2002)

1. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

Arsono Laksamana (2002)

1. Desentralisasi

A.A.N.B Dwirandra (2007)

Faktor-faktor tersebut dapat dilihat pada table 1.1

Table 1.1

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

| No. | Peneliti | Thn | Teknologi Informasi | Informasi Akuntansi Manajemen | Ketidakpastian Lingkungan | Partisipasi Anggaran | sistem pengukuran kinerja | Kepribadian Wirausaha | Saling Ketergantungan | Sistem Akuntansi Manajemen | Desentralisasi |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Nindhy Frestilia | 2008 | √ | √ | X | − |  |  |  |  |  |
| 2 | Yoyon Moheri | 2015 | − | − | − | √ |  |  |  |  |  |
| 3 | Steffi Sigilipu | 2013 |  | √ |  |  | X |  |  |  |  |
| 4 | Eka Nur Yunita | 2011 | √ |  |  | √ |  |  |  |  |  |
| 5 | Dewi Fitriani | 2012 |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |
| 6 | Gusti Ayu | 2014 |  | √ |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Arsono Laksmana | 2002 | √ |  |  |  |  |  | √ | √ |  |
| 8 | A.A.N.B Dwirandra | 2007 |  | √ | √ |  |  |  |  |  | √ |

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian sebelumnya yaitu Nindhy Frestila dan Yoyon Moheri. Peneliti Nindhy Frestila memiliki judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial” penelitian ini dilakukan pada tahun 2008 di Padang, dengan hipotesis penelitian yaitu teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terjadap kinerja manajerial, informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, ketidakpastian lingungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Populasi pada penelitian ini adalah para manajer operasional, manajer pemasaran, manajer personalia atau kepala bagian setingkat manajer perusahaan perbankan. Sampel yang diteliti yaitu 26 kantor cabang bank BUMN yang terdapat di Kota Padang. Dengan teknik sampling menggunakan total sampling, jenis data penelitian ini adalah data subjek dan sumber dalam perusahaan ini adalah data primer. Kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nindhy Feristila ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pemanfaatan teknologii informasi terhadap kinerja manajerial.
2. Karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manjerial.
3. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sedikitnya kuisioner yang dapat diolah karena banyaknya bank yang menolak untuk mengembalikan kuisioner dengan alasan sedang sibuk atau tidak menerima penelitian sehingga mengakibatkan hasil penelitian ini tidak digeneralisasi untuk kantor perusahaan perbankan di Kota Padang.

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Yoyon Moheri dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial” yang dilakukan pada tahun 2015 di Semarang, memiliki hipotesis dengan partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manjerial, pengetahuan tentang manajemen biaya berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial, motivasi berpengaruh positif terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para manajer perusahaan manufaktur di Semarang, dengan unit analisis yaitu para pekerja yang memiliki jabatan dalam tingkat manajerial dan pernah menyusun anggaran, serta memiliki gerlar sarjana ekonomi dan telah bekerja selama lima tahun. Sampel yang diteliti berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS) Semarang terdapat 345 perusahaan manufaktur, sehingga dianggap cukup untuk dijadikan obyek penelitian, teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, cara ini dilakukan karena mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak (Indriantoro dan Supomo, 2009). Pada penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, yang artinya bahwa semakin tinggi partisipasi anggaran maka semaking tinggi pula kinerja manajerial.
2. Partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial diterima, yang artinya semakin tinggi tentang manajemen biaya maka semakin tinggi pula hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.
3. Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, yang artinya semakin rendah motivai maka semakin rendah pula hubungan partisipai dengan kinerja manajerial.

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah data penelitian yang dihasilkan instrumen pada persepsi jawaban responden, sehingga jawaban yang dihasilkan dapat tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Misalnya instrumen kinerja manajerial, seorang manajer akan cenderung menjawab yang terbaik bila ditanya tentang kinerjanya.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh tambahan bukti empiris atas studi analisis terdahulu yang menguji teknologi informasi dengan menggunakan dimensi yang dikembangkan oleh Haag & Cummings (1998), sedangkan rencana peneliti akan menggunakan dimensi yang dikembangkan oleh Sarosa dan Zowghi (2003). Selain itu peneliti juga akan menguji kinerja manajerial dengan menggunakan dimensi yang dikembangkan oleh Kurnianingsih dan Indriantoro (2003: 24) yang berbeda dengan peneliti terdahulu yang menggunakan dimensi yang dikembangkan oleh George R Ferry (1990).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti teknologi informasi, karakteristik informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran untuk menuangkannya dalam karya tulis tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada PT KAI (Persero) kota Bandung.”**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
2. Bagaimana karakteristik informasi akuntansi manajemen pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
3. Bagaimana partisipasi anggaran pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
4. Bagaimana kinerja manajerial pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinera manajerial pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
6. Sebarapa besar pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
7. Seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
8. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui karakteristik informasi akuntansi manajemen pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui kinerja manajerial pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT KAI (Persero) di Kota Bandung.
8. **Kegunaan**
   * 1. **Kegunaan teoritis**

Kegunaan secara teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Manajemen khususya tentang pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek nyata.

* + 1. **Kegunaan praktis**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial
2. Dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi
3. Sebagai bekal untuk menerapkan cara pengumpulan data dan transaksi serta informasi yang memastikan ketersediaan, keandalan, dan keakuratan informasi.
4. Bagi Perusahaan
5. Dapat mengembangkan teknologi informasi yang sudah ada, dengan memperbaharui sistem yang digunakan pada kinerja manajerial.
6. Memberikan informasi bagi perusahaan tentang bagaimana ilmu dan teori yang kami dapatkan dibangku perkuliahan dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kienerja manajerial.
7. Dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen dalam pembuatan anggaran.
8. Dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.
9. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai alat pertimbangan, acuan, dan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, karakteristik informasi akuntansi manajemen, dan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan mengacu pada penelitian yang lebih baik.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada dua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang transportasi dan pergudangan yaitu PT Kreta Api (Persero) Bandung yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan nomor 1 Kota Bandung dan PT Angkasa Pura II (AP II) yang beralamat di Jalan Pajajaran 156 Bandara Husein Sastranegara Kota Bandung. Penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan.